## **B. Eksplorasi EEG dan Integrasi Multimodal**

**Validasi EEG Multi-Subjek dan Generalisasi**

Lakukan eksperimen EEG pada beberapa subjek, bukan hanya single-subject, untuk menguji generalisasi dan variabilitas individual.

Terapkan baseline deep learning untuk EEG decoding (misal: CNN, transformer EEG) dan bandingkan dengan SVM.

**Integrasi EEG-fMRI: Fusi Data dan Transfer Learning**

Terapkan pipeline integrasi EEG-fMRI, misal dengan domain matching, joint embedding, atau transfer learning.

Uji model generatif yang dapat mentranslasikan EEG ke fMRI (misal: Neural Transcoding Vision Transformer/NT-ViT), sehingga EEG dapat digunakan untuk menghasilkan representasi spasial tinggi ala fMRI.

Lakukan evaluasi apakah integrasi ini benar-benar meningkatkan performa decoding atau rekonstruksi.

**Analisis Feature Importance dan Interpretasi Neurobiologis**

Lakukan analisis feature importance secara sistematis (misal: saliency map, attention map) dan interpretasikan hasilnya dalam konteks neurobiologi visual/spasial.